# **Template Lembar Kerja Individu**

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Julia dwi azizah G1F022009	Operator	08 September 2022

Operator Aritmatika: +, -, \*, /

#### Latihan 1

## Identifikasi Masalah:

```
public class OperatorAritmatika{
   public static void main(String[] args) {
   // deklarasi nilai
   int a = 20, b = 3;
   //operator aritmatika
   System.out.println("a: " +a);
   System.out.println("b: " +b);
   System.out.println("a + b = " + (a - b));
}
}
Luaran:
a: 20
b: 3
a - b = 17
```

- 1.1. Tambahkan baris System.out.println("a + b = " + (a + b)); Ubahlah operator ( + ) dengan tanda (-, \*, /, %)
- 1.2. Analisa perhitungan matematika yang terjadi!

```
1.1
```

1.2. Perhitungan pada pemrograman tersebut yaitu hasil akhir pada penjumlahan yang awal yaitu 20+3 = 23 maka nilai 23 yang selanjutnya di kali dan hasil akhirnya yang diambil untuk melakukan pembagian, selanjutnya pun hasil akhir yang digunakan begitu sampai dengan hasil bagi.

# Operator Penugasan (=)

#### Latihan 2

#### Identifikasi Masalah:

```
public class OperatorPenugasan {
  public static void main(String[] args) {
    // deklarasi nilai
    int a = 20, b = 3;
 //operator penugasan
 b += a;
System.out.println("Penambahan : " + b);
// pengurangan
  b -= a;
System.out.println("Pengurangan : " + b);
// perkalian
  b *= a;
  System.out.println("Perkalian : " + b);
  // Pembagian
  b /= a;
System.out.println("Pembagian : " + b);
  // Sisa bagi
   b %= a;
 // sekarang b=0
 System.out.println("Sisa Bagi: " + b);
}
Luaran:
Penambahan : 23
Pengurangan : 3
Perkalian : 60
Pembagian : 3
Sisa Bagi: 3
```

2.1. Bandingkan hasil Contoh 1 dengan Contoh 2!

#### Jawab:

## 2.1.

Contoh 1 digunakan untuk operator aritmatika yang terdiri dari penjumlahan, penguranagn, perkalian, pembagian, dan sisa. Sedangkan contoh ke 2 digunakan untuk memberikan nilai ke dalam variabel tertentu.

Operator Relasional: <, >, <=, >=, =, !=

#### Latihan 3

#### Identifikasi Masalah:

```
public class OperatorRealasional {
  public static void main(String[] args) {
     int nilaiA = 12;
    int nilaiB = 4;
boolean hasil;
System.out.println(" A = " + nilaiA + "\n B = " + nilaiB);
// apakah A lebih besar dari B?
hasil = nilaiA > nilaiB;
System.out.println("Hasil A > B = "+ hasil);
// apakah A lebih kecil dari B?
  hasil = nilaiA < nilaiB;
   System.out.println("Hasil A < B = "+ hasil);</pre>
// apakah A lebih besar samadengan B?
 hasil = nilaiA >= nilaiB;
System.out.println("Hasil A >= B = "+ hasil);
// apakah A lebih kecil samadengan B?
 hasil = nilaiA <= nilaiB;
System.out.println("Hasil A <= B = "+ hasil);</pre>
// apakah nilai A sama dengan B?
 hasil = nilaiA == nilaiB;
System.out.println("Hasil A == B = "+ hasil);
// apakah nilai A tidak samadengan B?
hasil = nilaiA != nilaiB;
System.out.println("Hasil A != B = "+ hasil);
}
Luaran:
A = 12
B = 4
Hasil A > B = true
Hasil A < B = false
Hasil A >= B = true
```

- 3.1. Ubahlah nilai A = 4 dan B = 4. Analisa perubahan yang terjadi!
- 3.2. Bandingkan bagaimana perbedaan nilai A dan B mempengaruhi nilai luaran!

Jawab:

Hasil A <= B = false Hasil A == B = false Hasil A != B = true

#### 3.2.

Perbandingannya jika tanda nilaiA > nilaiB maka hasilnya false karena nilai a tidak lebih besar dari nilai b maka jawabannya adalah salah, karena nilai a dan b memiliki nilai yang sama tidak lebih dan tidak kurang. Jika tandanya <= maka jawabannya benar karena nilai tersebut sama.

# Operator Increment dan Decrement: ++, --

## Latihan 4

## Identifikasi Masalah:

```
public class operator {
  public static void main(String[] args) {
      int a = 10;
        System.out.println("# Post Increment #");
        System.out.println("=====
        System.out.println("Isi variabel a: " + a);
        System.out.println("Isi variabel a: " + a++);
        System.out.println("Isi variabel a: " + a);
       System.out.println();
        System.out.println("Isi variabel b: " + b);
System.out.println("Isi variabel b: " + ++b);
       System.out.println("Isi variabel b: " + b);
       System.out.println();
        System.out.println("# Post Decrement #");
        System.out.println("Isi variabel c: " + c);
        System.out.println();
```

```
System.out.println("# Pre Decrement #");
        System.out.println("=======");
        System.out.println("Isi variabel d: " + d);
        System.out.println("Isi variabel d: " + --d);
       System.out.println("Isi variabel d: " + d);
Luaran:
# Post Increment #
Isi variabel a: 10
Tsi variabel a: 10
Isi variabel a: 11
# Pre Increment #
Isi variabel b: 11
Isi variabel b: 11
# Post Decrement #
Isi variabel c: 10
Isi variabel c: 10
Isi variabel c: 9
Isi variabel d: 10
Isi variabel d: 9
```

4.1. Berdasarkan luaran program Contoh 4, bandingkan hasil Post dan Pre untuk Increment dan Decrement!

#### Jawab:

4.1. menurut saya perbandingannya terletak pada System.ot.println yang kedua, jika prost test hasilnya tetap belum berubah dan yang hasilnya berubah pada hasil akhir yang nilai awal ditambah dengan 1. Sedangkan pre test malah sebaliknya System.out.println yang kedua nilainya berubah karena nilainya sudah ditambah dengan 1.

## Operator Logika: &&, ||,!

#### Latihan 5

# Identifikasi Masalah:

```
public class OperatorLogika {
public static void main (String [] args) {
boolean a = true;
boolean b = false;
boolean c;
c = a && b;
System.out.println("true && false = " +c);
}
Luaran:
```

true && false = false

- 5.1. Tambahkan baris kode untuk memeriksa a | | b.
- 5.2. Ubahlah nilai a = false dan b = false. Analisa perubahan dan perbedaan boolean yang terjadi!
- 5.2. Apabila diketahui pernyataan a | | b && a | | !b. Uraikan urutan logika yang akan dikerjakan! Analisa luaran true atau false dari pernyataan tersebut!

# 5.1.

```
public class latinanoperator (

public static void main (String [] args) (

boolean a = true;

boolean a = true;

boolean a = true;

boolean cd;

c = a 66 b;

d = a || b;

System.out.println("true & false = " +c);

System.out.println("true || false = " +d);

}

Reproblems Javadoc Repedaration Console ×

sterminated latinanoperator [Java Application] CAUSER\p2\pool\plugins\org.eclipsej

true & false = false

true || false = true
```

# 5.2.



Yang terjadi boolean a = false, boolean b = false adalah luaran yang dihasil tetap false dengan false. Dan jika boolean a = true, boolean b = false maka hasilnya true dengan false karena && (AND) akan true bila kedua operand true dan | | (OR) akan true bila kedua dan salah satu operand true.

Urutan yang benar adalah System.out.println(" true | | && !! false = " + e); Jika urutannya benar maka luaran yang dihasilkan akan benar dan tidak error, dan hasilnya adalah true.

# **Operator Kondisional (Ternary): ?:**

# Latihan 6

#### Identifikasi Masalah:

```
public class OperatorKondisi{
   public static void main( String[] args ){
     String status = "";
     int nilai = 80;
     status = (nilai > 60)?"Lulus":"Gagal";
     System.out.println( status );
}
Luaran:
Lulus
```

Berdasarkan Contoh 6, ubahlah nilai = 60. Analisis hasil dan proses yang terjadi!

```
| bethant.java | bethant2java | bethant3java | bethant3java | bethant5java | bethant6java | beth
```

Jika nilai tersebut diubah ke nilai 60 maka yang terjadi adalah gagal karena nilai tersebut memiliki nilai yang sama yaitu sama-sama 60

# Operator Bitwise: &, |, ^, ~, <<, >>, >>>

#### Latihan 7

### Identifikasi Masalah:

```
public class operator {
   public static void main(String[] args) {
       int a = 10;
       int b = 7;
       int hasil;
       System.out.println("Hasil dari a & b : " + hasil );
       hasil = a | b;
       System.out.println("Hasil dari a | b : " + hasil );
       System.out.println("Hasil dari a ^ b : " + hasil );
       System.out.println("Hasil dari ~a : " + hasil );
       hasil = a >> 1;
       System.out.println("Hasil dari a >> 1 : " + hasil );
       hasil = b << 2;
       System.out.println("Hasil dari b << 2 : " + hasil );
Hasil dari a & b : 6
Hasil dari a | b : 7
Hasil dari a ^ b : 1
Hasil dari ∼a : -11
Hasil dari a >> 1 : 3
Hasil dari b << 2 : 28
```

Pilihlah 3 perhitungan Contoh 7, kemudian uraikan perhitungan biner! Simpulkan hasilnya!

Kesimpulan hasilnya adalah yang didapat yaitu bilangan bulat karena Operator bitwise umumnya digunakan pada bilangan bulat positif. Jika di menggunakannya pada bilangan negatif atau pecahan desimal, hasilnya mungkin akan tidak sesuai.